

**PENGARUH RASIO PASAR TERHADAP RETURN SAHAM TAMBANG
DI JAKARTA ISLAMIC INDEKS (JII) 2018-2020**

SKRIPSI



Diajukan kepada Fakultas syariah dan Ekonmi Islam
Institut Agama Islam Negeri Ambon untuk memenuhi sebagian syarat-syarat
Mempeloreh gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Oleh :

ARMANTO MARWAN

NIM. 170105047

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON**

2021

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul *"Pengaruh Rasio Pasar Terhadap Return Saham Tambang di Jakarta Islamic Indeks (JII)2018-2020"* yang di susun oleh saudara Armanto Marwan, NIM 170105047 Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Ambon, telah diuji dan dipertanggungjawabkan dalam sidang munaqasyah yang di selenggarakan pada tanggal 31 Mei 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi (SE) di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Jurusan Ekonomi syariah

Ambon, 31 Mei 2021
19 Syawal 1442 H


DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr.Ahmad Lonthor, MHI (.....)

Sekretaris : Aria Bayu Setiaji, M.Pd (.....)

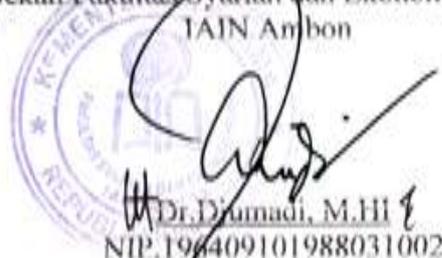
Munaqisy I : Darwis Amin, M.Si (.....)

Munaqisy II : Nahriah Latuconsina, M.E.Sy (.....)

Pembimbing I : Suud Marasabessy, MM (.....)

Pembimbing II : Yusrianti Hanike, M.Si (.....)

Diketahui Oleh
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
IAIN Ambon


Dr. Djumadi, M.HI
NIP.196409101988031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Armanto Marwan
Nim : 170105047
Fakultas : Syariah
Program Studi : Ekonomi Syariah

Dengan penuh kesadaran menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Baik sebagian atau seluruhnya.pendapat atau karya orang lain yang terdapat dalam skripsi ini di kutip bedasarkan kode etik ilmiah. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini tersebut merupakan duplikat atau tiruan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Ambon, 31 Mei 2021



Armanto Marwan
Armanto Marwan
NIM.170105047

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* atas segala limpahan karunia dan inayah-Nya kepada kita semua. Shalawat beriring salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad *Shalallaahu Alaihi Wassalam*, besertakeluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Pencapaian penulis dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan pembimbing dan juga bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Beserta Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Prof.Dr.La Jama'a, M,Hi., Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan Keuangan Dr.Husin Wattimena,M,Si. dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Lembaga Dr. Fakhri Seknum,M.Pd.
2. Bapak Dr. Djumadi Djunaidi, M.Hi, Selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Wakil Dekan I, Dr. Nasaruddin Umar, MH, Wakil Dekan II, Dr. Roswati Nurdin, M.HI, Wakil Dekan II, Dr. Ahmad Lonthoir, MH.
3. Bapak Darwis Amin, M.Si, Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan Ibu Nahriah Latuconsina, M.ESy Selaku Sekertaris Jurusan Ekonomi Syariah

4. Bapak DRS H. Muhammad M,M.HUM Selaku penasehat Akademik
5. Bapak suud Marasabessy,SE.M.M Selaku Pembimbing I yang telah sabar membimbing, mengarahkan, serta memberikan motivasi, kritik dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Yusrianti hanike,M.Si Selaku Pembimbing II yang telah sabar membimbing, mengarahkan, serta memberikan motivasi, kritik dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Darwis Amin, M.Si Selaku Penguji I dan Ibu Nahriah Latuconsina, M.Esy Selaku Penguji II yang telah banyak memberikan masukan dan saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Seluruh Staf Dosen dan Pegawai Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam serta Civitas Akademika IAIN Ambon yang telah membekali penulis dengan ilmu di bangku kuliah
9. kakak Ona dan kakak Fia karena telah memberikan pelayanan dengan sangat baik, membantu proses administrasi penulis sejak awal hingga akhir perkuliahan.

Demikian, dengan segala bantuan yang diberikan kepada penulis demi menyempurnakan skripsi ini, semoga semua budi baik yang telah diberikan kepada penulis dibalas Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*.penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Ambon, Mei 2021



Armanto Marwan

ABSTRAK

Armanto marwan, Pembimbing I: Suud marasabessy, SE.M.M, Pembimbing II: Yusrianti hanike, M.Si, Judul Skripsi: Pengaruh Rasio Pasar Terhadap Return Saham Tambang di Jakarta Islamic Indeks (JII) Periode 2018-2020, Institut Agama Islam Negeri Ambon 2021.

Pasar modal merupakan instrument dalam berinvestasi di Negeri ini melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Indeks pasar saham merupakan ringkasan kinerja suatu pasar saham. Jakarta Islamic Indeks merupakan kumpulan 30 saham-saham syariah yang memberikan informasi kepada investor tentang prospek suatu perusahaan ditinjau dari factor-faktor yang mempengaruhi return saham yang diperoleh investor.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh Rasio pasar dalam hal ini adalah PBV (*Price book value*), EPS (*Earning per share*) PER (*Price earning rasio*) terhadap return saham tambang di Jakarta Islamic Indeks periode 2018-2020.

Jenis ini menggunakan metode kuantitatif, dengan pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampling total terdapat 10 sampel. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 25. Dalam ini variabel PBV sebagai X1, EPS sebagai X2, PER sebagai X3, dan Return saham tambang sebagai Y.

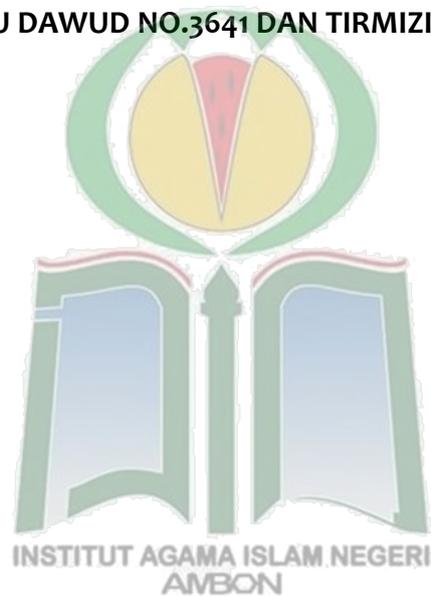
Hasil ini menunjukkan bahwa secara simultan PBV, EPS, dan PER berpengaruh signifikan terhadap *return* saham tambang. Sedangkan secara parsial pengaruhnya berbeda-beda, PBV dan PER mempunyai pengaruh signifikan terhadap return saham tambang. Sedangkan EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham tambang. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa model regresi yang terbentuk dengan variabel independen PBV dan PER dapat di gunakan untuk memprediksi *return* saham tambang di Jakarta Islamic Indeks (JII).

Kata kunci : PBV, EPS, PER dan Return Saham Tambang

MOTTO

“Karunia Allah yang paling lengkap adalah kehidupan yang didasarkan pada ilmu pengetahuan.” ALI BIN ABI THALIB.

“ SESUNGGUHNYA PARA NABI TIDAK MEWARISKAN DINAR DAN DIRHAM ,MEREKA HANYALAH MEWARISKAN ILMU, BARANG SIAPA YANG MENGAMBILNYA,MAKA DIA TELAH MEMPEROLEH KEUNTUNGAN YANG BANYAK .” (H.R ABU DAWUD NO.3641 DAN TIRMIZINO.2682 SHAHIH)

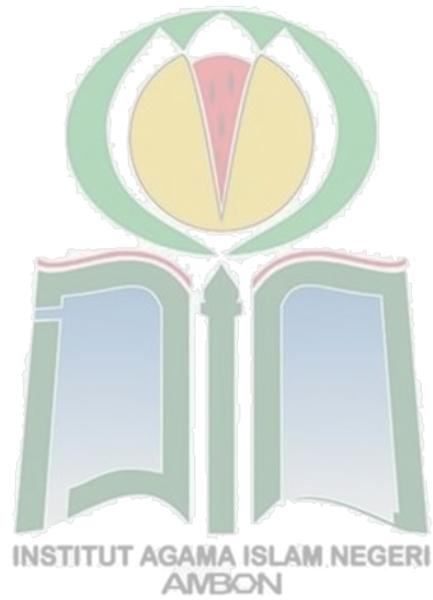


DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah.....	8
C. Batasan masalah	8
D. Tujuan dan manfaat	8
E. Definisi operasional	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Rasio pasar	11
1. Price book value (PBV)	11
2. Earning per share (EPS).....	14
3. Price earning rasio (PER).....	16
B. Konsep Dasar Pasar moda syariah	17
1. Pengertian pasar modal syariah.....	17
2. Peran dan fungsi pasar modal syariah.....	21
3. Saham syariah	23
4. Return saham.....	25
5. Jakarta Islamic index (JII).....	26
C. terdahulu.....	27
D. Kerangka permikiran	29
E. Hipotesis	29

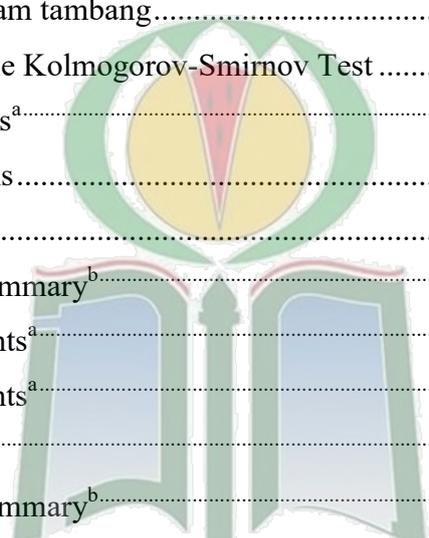
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis	30
B. sumber data	30
C. lokasi dan waktu.....	31
D. Populasi dan sampel.....	31
E. Teknik pengumpulan data	34
F. Teknik analisis data.....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. Gambaran Umum Obyek	40
1. PBV (<i>Price book value</i>).....	41
2. EPS (<i>Earning per share</i>).....	42
3. PER (<i>Price earning ratio</i>).....	43
4. Return saham tambang	44
B. Hasil Uji Statistik	45
1. Uji Asumsi klasik.....	45
1.1. Uji Normalitas	45
1.2. Uji Multikolinearitas	46
1.3. Uji Heterokedastisitas	47
1.4. Uji Autokorelasi	49
2. Hasil Regresi Linier Berganda.....	51
3. Pengujian Hipotesis.....	51
3.1. Uji T	51
3.2. Uji F.....	53
3.3. Uji Koefisien determinasi.....	54
C. Pembahasan.....	55
1. Pengaruh PBV Terhadap Return Saham Tambang parsial	55
2. Pengaruh EPS Terhadap Return Saham Tambang parsial	56
3. Pengaruh PER Terhadap Return Saham Tambang parsial.....	57
4. Pengaruh PBV, EPS, dan PER Terhadap Return Saham Tambang secara simultan	58

BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel.3.1 Populasi (JII) yang Terdaftar di BEI.....	32
Tabel.3.2 sampel sector tambang di (JII).....	33
Tabel.3.3 kesimpulan durbin Watson.....	38
Tabel.4.1 saham sector tambang	40
Tabel.4.2 PBV Saham tambang	42
Tabel.4.3 EPS Saham Tambang.....	42
Tabel.4.4 PER Saham Tambang	43
Tabel.4.5 Return saham tambang.....	44
Tabel.4.6 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	45
Tabel.4.7 Coefficients ^a	47
Tabel.4.8 Correlations.....	48
Tabel.4.9 Runs Test.....	50
Tabel.4.10 Model Summary ^b	50
Tabel.4.11 Coefficients ^a	51
Tabel.4.12 Coefficients ^a	52
Tabel.4.13 ANOVA ^a	54
Tabel.4.14 Model Summary ^b	54



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Normal P-P Plot of Regression.....	46
Grafik 4.2 Scatterplot dependent variabel	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran : Rekapitulasi PBV, EPS, dan PER

Lampiran : Rekapitulasi return saham tambang Pt dan Pt-1

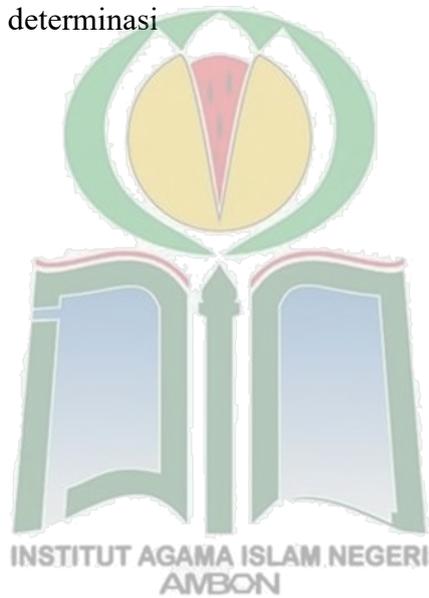
Lampiran : Asumsi klasik

Lampiran : Regresi linier berganda

Lampiran : Uji T parsial

Lampiran : Uji F simultan

Lampiran : Koefisien determinasi



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Investasi merupakan salah satu ajaran dari konsep islam yang memenuhi proses tadrij dan tricotomy pengetahuan.hal itu dapat dibuktikan bahwa konsep-konsep investasi selain sebagai pengetahuan juga merupakan nuansa spiritual karena menggunakan norma syariah, sekaligus merupakan hakikat dari sebuah ilmu dan amal, oleh karena itu investasi dengan dianjurkan bagi setiap muslim Allah *Subhanahu wa ta'ala* berfirman dalam surat luqman ayat 34 :


إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي
نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ
خَيْرٌ ٣٤

Artinya:

Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari Kiamat; dan Dia-lah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok (1187). Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana Dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.

[1187] Maksudnya: manusia itu tidak dapat mengetahui dengan pasti apa yang akan diusahakannya besok atau yang akan diperolehnya, Namun demikian mereka diwajibkan berusaha.

Secara tegas menyatakan bahwa tiada seorang pun di dalam semesta ini

yang dapat mengetahui apa yang akan terjadi pada esok hari, sehingga diperintahkan untuk melakukan investasi sebagai bekal dunia dan akhirat.

Kata investasi merupakan kata adopsi dari bahasa Inggris, yaitu *investment* yang memiliki arti menanam yang diartikan sebagai penanaman uang atau modal di suatu perusahaan atau proyek dengan tujuan memperoleh keuntungan.¹ Investasi syariah tidak hanya membicarakan persoalan duniawi, tetapi Islam memadukan antara dimensi dunia dan akhirat. Kehidupan dunia hanyalah bersifat sementara untuk mencapai kehidupan yang lebih kekal di akhirat.

Investasi diartikan sebagai komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang.² Jadi investasi yang Islam adalah pengorbanan sumber daya pada masa sekarang untuk mendapatkan hasil yang pasti dengan harapan memperoleh hasil yang lebih besar di masa yang akan datang baik langsung maupun tidak langsung seraya tetap berpijak pada prinsip-prinsip syariah secara menyeluruh.

Berbicara tentang investasi maka tak terlepas dari pasar modal khususnya pasar modal syariah yang ada di negeri ini. Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan lembaga yang ditunjuk oleh pemerintah untuk menyelenggarakan pasar modal di

¹ Arifin dkk, kamus istilah pasar modal, akuntansi, keuangan, dan perbankan. dalam *huda dan nasution* "investasi pada pasar modal syariah edisi revisi" (kencana media grup Jakarta, 2008).h.7

² Tandelin, analisis investasi dan manajemen portofolio dalam *huda dan nasution* "investasi pada pasar modal syariah edisi revisi" (kencana media grup Jakarta, 2008).h.7

Indonesia berdasarkan undang-undang nomor 8 tahun 1995 tentang pasar modal.³ Keberadaan pasar modal merupakan suatu realitas dan menjadi fenomena terkini di tengah-tengah kehidupan umat islam di abad moderen ini, bahkan disetiap negara di penjuru dunia manapun, telah menggunakan pasar modal sebagai instrument yang penting dalam kegiatan ekonomi. praktek kegiatan ekonomi konvensional, aktivitas spekulasi selama ini banyak dilakukan di pasar modal merupakan sesuatu yang dilarang dalam islam karena mengarah pada konsep *gharar* dan *maishir* dimana para pelaku mendapatkan keuntungan semata dari adanya ketidakpastian meskipun fungsi dasarnya adalah mempertemukan antara investor dengan pengusaha.

sebagai negara muslim terbesar di dunia merupakan pasar yang sangat besar untuk pengembangan lembaga keuangan syariah. Kegiatan pasar modal yang mengandung spekulasi (*gharar*) menjadikan riba sebagai landasan operasional nya, ternyata telah menjadi hambatan psikologis bagi umat islam.pesatnya perkembangan ekonomi syariah menuntut adanya sarana pendukung seperti keuangan syariah yang diwujudkan dalam bentuk pembiayaan seperti lembaga pasar modal syariah yang merupakan bagian dari lembaga keuangan syariah, mempunyai peranan cukup penting untuk dapat meningkatkan pangsa pasar lembaga keuangan syariah di Indonesia. meski perkembangannya baru dibandingkan dengan perbankan syariah tetapi seiring dengan pertumbuhan yang signifikan di pasar modal Indonesia maka berpeluang mengalami pertumbuhan yang pesat.⁴

³ www.idx.co.id/bursa_efek_indonesia/sekolah_pasar_modal/level_1

⁴ baharuddin susanto, pasar modal syariah dalam tinjauan hukum (UII Press

Ini menjadi suatu hal yang dilematis, keterbatasan masyarakat dalam pengetahuan pasar modal masih menjadi salah satu kendala utama terlambatnya laju perkembangan pasar modal negara ini dibandingkan dengan negara lain yang masyarakatnya sudah familiar dengan dunia pasar modal. Dua parameter utama yang menjadi pertimbangan calon investor sebelum mereka menginvestasikan dananya ke pasar modal tingkat return dan resiko.⁵

Di dalam pasar modal sendiri memberi kesempatan kepada investor dalam memperoleh keuntungan (*return*) harapan. Kondisi ini mendorong perusahaan supaya mampu memenuhi tujuan investor untuk bisa mendapatkan keuntungan yang diharapkan.

Pasar modal juga menciptakan peluang dari sisi perusahaan dalam memuaskan keinginan investor yang dapat melalui stabilitas harga sekuritas maupun kebijakan deviden. Di pasar modal juga memberikan kesempatan bagi investor dalam menjual kembali saham yang dimiliki guna mendapatkan keuntungan berupa *capital gain* yaitu keuntungan dari selisih harga saham.⁶

Pasar modal sendiri menawarkan sejumlah pilihan investasi untuk menyesuaikan dengan calon investor yang memiliki bermacam perbedaan baik perbedaan karakter dalam memilih investasi serta perbedaan dalam hal

Yogyakarta,2009) ,h.1

⁵ Ahmad Taslim & Andhi Wijayanto/*management analisis journal* pengaruh frekuensi perdagangan saham ,volume,perdagangan saham, kapitalisasi pasar dan jumlah hari perdagangan terhadap return saham 5(1)2016

⁶ I mage yogi antara dan Ni putu santri suryantini *E- jurnal manajemen*,Vol.8 No 9,2019:5507-5526.

kemampuan dana.⁷

Indeks pasar saham merupakan ringkasan informasi kinerja suatu pasar saham. Jakarta Islamic Index merupakan kumpulan 30 saham di Bursa Efek Indonesia dengan likuiditas tinggi, kapitalisasi pasar yang besar dan merupakan kumpulan saham-saham syariah.⁸

Harga saham dan return saham sendiri dipengaruhi oleh banyak faktor baik bersifat makro maupun mikro ekonomi, faktor makro ekonomi dalam beberapa variabel ekonomi misalnya inflasi, valuta asing, dan pertumbuhan ekonomi, sedangkan mikro ekonomi digambarkan dalam rasio keuangan.

Analisis yang digunakan untuk analisis saham, yaitu analisis fundamental. Analisis fundamental adalah analisis yang melihat di mana investasi dilakukan, dalam bentuk sekuritas apa, dan perusahaan manakah yang menguntungkan. Kondisi keuangan dapat dilihat dari berbagai aspek likuiditas, profitabilitas, aktivitas usaha, dan pasar.⁹

Rasio pasar memberikan petunjuk untuk manajemen tentang pandangan investor pada prospek dan risiko perusahaan di masa mendatang. Rasio pasar umumnya digunakan untuk mengetahui secara relatif hubungan antara harga saham dan kondisi keuangan perusahaan. Pergerakan harga ini akan mempengaruhi return saham jika ditinjau dari capital gain. Hubungan relatif yang digunakan menaksir nilai saham yaitu membandingkan harga saham di mana memiliki karakteristik usaha yang sama. Rasio dimaksud terdiri dari tiga yaitu

⁷Ahmad Taslim & Andhi Wijayanto/management analisis journal pengaruh frekuensi perdagangan saham ,volume,perdagangan saham, kapitalisasi pasar dan jumlah hari perdagangan terhadap return saham 5(1)2016

⁸ www.idx.co.id/bursa_efek_indonesia/sekolah_pasar_modal/level_2_hlm.12

⁹ Ibid.hlm.17

price book value (PBV), *Earning per share* (EPS), dan *price Earning rasio* (PER).¹⁰

Price book value (PBV) suatu saham terhadap nilai bukunya memberikan indikasi pandangan investor atas perusahaan. Hubungan antara harga pasar saham dan nilai buku per lembar saham bisa dipakai sebagai pendekatan alternatif untuk menentukan nilai suatu saham, karena secara teoritis, nilai pasar suatu saham haruslah mencerminkan nilai bukunya.

Semakin tinggi *price book value* (PBV) menunjukkan semakin tinggi perusahaan dalam menciptakan nilai untuk pemegang saham. Semakin tinggi nilai perusahaan, investor akan tertarik untuk berinvestasi.

Earning Per Share (EPS) merupakan laba bersih yang siap dibagikan kepada pemegang saham dibandingkan dengan jumlah lembar saham perusahaan yang beredar di pasar.¹¹

Price Earning rasio (PER) menunjukkan jumlah yang rela dibayarkan oleh investor untuk setiap laba yang dilaporkan. *Price Earning rasio* (PER) memberi peluang kepada investor untuk meraih capital gain pada saat harga saham kembali mengalami rebound atau kenaikan harga. *Price Earning rasio* (PER) digunakan investor untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mencetak laba dimasa masa mendatang. Semakin tinggi *Price Earning rasio* (PER) berarti saham perusahaan tersebut diminati investor yang dimana harga saham meningkat. Peningkatan harga saham dari periode ke periode selanjutnya

¹⁰ I mage yogi antara dan Ni putu santri suryantini E- jurnal manajemen, Vol.8 No 9, 2019:5507-5526.

¹¹ Hanum, Zulia. (2009). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga saham Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011. Jurnal Manajemen & Bisnis. 8(2).

menimbulkan lagi return saham yang juga akan ikut meningkat¹².

Sub sector pertambangan merupakan sektor yang berkontribusi terhadap Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Tercatat di 2017 terjadi kenaikan pada PNBP yaitu sebesar 48,3% dari apa yang telah di targerkan pemerintah dan di tahun 2018 naik menjadi 56% dari targer PNBP yang kemudian di setor kepada kas negara sebagai Anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN)¹³

Dari uraian diatas memberi gambaran bahwa menjadi sangat penting untuk di ketahui, oleh karena itulah peneliti mengambil judul **“Pengaruh Rasio Pasar Terhadap Return Saham Tambang di Jakarta Islamic Indeks 2018-2020”**.



¹² Toto prihadi. *analisis laporan keuangan konsep dan aplikasi*. hlm. 266

¹³ [https:// amp. Kontan.co.id/news/mei 2017 –pajak sector pertambangan](https://amp.kontan.co.id/news/mei-2017-pajak-sector-pertambangan).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang di atas maka penulis menjerumuskan permasalahan yaitu:

1. Apakah *Price book value (PBV)* berpengaruh terhadap *return* saham tambang di Jakarta *Islamic index* 2018-2020?
2. Apakah *Earning per share (EPS)* berpengaruh terhadap *return* saham tambang di Jakarta *Islamic index* 2018-2020?
3. Apakah *Price Earning rasio (PER)* berpengaruh terhadap *return* saham tambang di Jakarta *Islamic index* 2018-2020?
4. Apakah *Price book value (PBV)*, *Earning per share (EPS)*, dan *Price Earning rasio (PER)* secara simultan mempunyai pengaruh terhadap *return* saham tambang di Jakarta Islamic Indeks 2018-2020

C. Batasan Masalah

Ruang lingkup penelitian hanya pada sub sektor saham tambang yang memenuhi daftar efek (DES) syariah pada Jakarta Islamic indeks (JII) yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI). Dengan menggunakan data laporan keuangan tahun 2018 - 2020.

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah PBV, EPS, dan PER mempunyai pengaruh atau tidak terhadap *return* saham tambang. Penelitian ini diharapkan mampu menambah bukti empiris mengenai PBV, EPS, dan PER terhadap *return* saham tambang dan mampu menjadi referensi atau pertimbangan bagi para investor yang berinvestasi di pasar modal Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini baik secara praktis maupun teoritis adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan tentang pasar modal syariah khususnya tentang saham, dan menjadikan penelitian ini sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.
2. Secara praktis, Penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan bagi calon investor dalam mempertimbangkan strategi investasi yang efektif untuk memprediksi harga saham di masa yang akan datang.

F. Definisi operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang maksud yang di kandung dalam judul ini, sehingga tidak terjadi kesalah pahaman maka perlu memberikan pengertian beberapa kata dan istilah yang dianggap perlu. Kemudian pengertian tersebut diinterpretasikan secara menyeluruh sehingga menjadi pengertian yang utuh, sebagai berikut :

Rasio pasar

Rasio pasar atau rasio valuasi adalah rasio yang digunakan untuk mengukur nilai saham dan banyak berkembang di pasar modal. Rasio pasar antara lain earning per share (EPS) dan price book value (PBV).¹⁴

- Earning per share (EPS)

Earning per share (EPS) merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak pada satu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan EPS merupakan rasio yang menunjukkan betapa besar keuntungan dari turun yang diperoleh investor

¹⁴ Toto Prihadi, analisis laporan keuangan konsep dan aplikasi.hlm,260

atau pemegang saham per saham. Semakin tinggi nilai EPS tentu saja semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham.

- Price book value (PBV)

Price book value (PBV) merupakan rasio pasar merupakan rasio pasien yang digunakan untuk mengukur kinerja harga saham terhadap nilai bukunya. Nilai Price book value (PBV) jika harga pasar dari suatu saham semakin tinggi, maka capital gain juga semakin tinggi. Perusahaan yang kinerja nya baik biasanya nilai rasio PBVnya di atas satu, hal ini menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih tinggi dari nilai bukunya.

Return saham

Return saham adalah tingkat keuntungan yang di nikmati oleh pemodal atau investor atas suatu investasi yang dilakukan. setiap investasi baik kangka panjang maupun jangka pendek mempunyai tujuan utama yaitu mendapatkan keuntungan baik *capital gain* maupun *deviden*

Jakarta Islamic Index (JII)

Jakarta Islamic Index (JII) adalah indeks saham syariah yang pertama kali diluncurkan di pasar modal Indonesia pada tanggal 3 Juli 2000. Konstituen JII hanya terdiri dari 30 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI. Sama seperti ISSI, tinjauan saham syariah yang menjadi konstituen JII dilakukan sebanyak dua kali dalam, Mei dan November, mengikuti jadwal tinjauan DES oleh OJK.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah asosiatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan atau pengaruh satu atau lebih variabel independen dengan satu atau lebih variabel dependen sehingga akan dapat membangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan dan mengontrol suatu gejala.³⁸

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang menggunakan analisis data numerik atau angka. Tujuannya adalah untuk membangun dan mengembangkan teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena dan gejala yang diteliti.³⁹

Alasan memilih metode ini karena telah memenuhi kaidah ilmiah, yaitu : empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis sesuai dengan judul dan fokus permasalahan yaitu tentang pengaruh rasio pasar terhadap return saham tambang di Jakarta Islamic indeks.

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat

³⁸ Suryani, hedriyadi (*metode riset kuantitatif teori dan aplikasi*) hlm. 113

³⁹ Ibid. hlm. 109

dokumen laporan atau jurnal dari pihak tertentu.⁴⁰

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Yang mana data sekunder diperoleh dengan cara melakukan studi kepustakaan untuk menunjang materi pembahasan dan penelitian. Data ini diperoleh dengan cara mengumpulkan informasi melalui jurnal penelitian, data saham di bursa efek Indonesia dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Data ini diperoleh dari laporan tahunan yang didapat melalui situs resmi *www.idx.co.id*.

I. Lokasi dan Waktu

ini dilakukan dengan memperoleh data dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan sub sektor tambang pada Jakarta Islamic Indeks (JII) yang terdaftar pada bursa efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020 melalui situs resmi *www.idx.co.id*. ini dilaksanakan selama satu bulan setelah proposal ini diterima.

J. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah saham-saham yang telah masuk dan tercatat dalam bursa efek Indonesia yaitu perusahaan-perusahaan *go public*, yaitu saham-saham di Jakarta Islamic Indeks (JII) yang tercatat terdapat 30 saham perusahaan :

⁴⁰ Suryani, Hedriyadi (*metode riset kuantitatif teori dan aplikasi*) hlm. 187.

Tabel.3.1

Daftar populasi di Jakarta Islamic Indeks (JII) yang terdaftar di BEI

No.	Kode	Nama Saham
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
4	ASII	Astra International Tbk.
5	BRPT	Barito Pacific Tbk.
6	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
7	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.
8	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
9	CTRA	Ciputra Development Tbk.
10	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
11	EXCL	XL Axiata Tbk.
12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
13	INCO	Vale Indonesia Tbk.
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
15	INDY	Indika Energy Tbk.
16	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
17	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
18	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
19	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
20	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
21	LPPF	Matahari Department Store Tbk.
22	PTBA	Bukit Asam Tbk.
23	PTPP	PP (Persero) Tbk.
24	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
25	TINS	Timah Tbk.
26	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
27	UNTR	United Tractors Tbk.
28	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
29	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
30	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.

Sumber : Bursa Efek Indonesia, diolah

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian hasilnya digeneralisasi terhadap populasi yang dituju. ini menggunakan teknik sampling bentuk *purposive sampling* dengan mengambil sampel yang telah ditentukan berdasarkan maksud dan tujuan penelitian.⁴¹

yang digunakan dalam penelitian seluruh saham sub sector tambang yang berada di Jakarta Islamic Index (JII) yang berjumlah 6 saham yaitu:

Tabel.3.2
Daftar Perusahaan Sub-sektor Tambang di JII Periode
2018-2020

NO	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Aneka tambang Tbk	ANTM
2	Adro energy Tbk	ADRO
3	Barito pasifik Tbk	BRPT
4	Vale Indonesia Tbk	INCO
5	Indika Energy Tbk.	INDY
6	Indo Tambang Raya Energy Tbk	ITMG
7	Mitrabara Adiperdana Tbk	MBAP
8	Samindo Resources Tbk	MYOH
9	Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk	PTBA
10	Timah Tbk	TINS

Sumber data : Bursa efek Indonesia, diolah

Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel dalam penelitian ini antara lain:

- Perusahaan-perusahaan tersebut telah terdaftar pada kelompok Jakarta Islamic Index (JII) periode 2018-2020.
- Perusahaan tambang yang menerbitkan laporan keuangan berturut-turut

⁴¹ Suryani, Hedriyadi (*metode riset kuantitatif teori dan aplikasi*) hlm. 202

selama 2018-2020.

- saham-saham tersebut telah masuk dalam kriteria yang sesuai dengan prinsip syariah, mempunyai kapitalisasi pasar yang besar dan tingkat likuiditas yang tinggi di Bursa Efek Indonesia (BEI).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan teknik dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan dan menganalisis data atau dokumen dari pihak-pihak terkait yang dipublikasikan seperti pada www.idx.co.id terkait Jakarta Islamic Index (JII) periode 2018-2020 serta informasi lainnya yang mendukung seperti data informasi terkait pemenuhan perusahaan terkait syarat yang ditentukan untuk menjadi sampel penelitian.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data sudah disediakan oleh lembaga resmi www.idx.co.id atau pihak yang terkait (BEI) yang dipublikasikan oleh finance.yahoo.com. Data tersebut sudah merupakan bentuk yang sudah diolah hingga peneliti dapat langsung menggunakan data yang telah diolah tersebut.⁴²

F. Teknik Analisis Data

1. Pengukuran Variabel

membagi harga per saham dengan nilai buku per saham untuk mendapatkan rasio nilai buku yang dinyatakan dalam bentuk kali (x) PBV dapat dihitung dengan rumus :

⁴²V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Pendekatan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press), hlm. 186&187.

$$a. \text{PBV} = \frac{\text{harga saham}}{\text{nilai buku per lembar saham}}$$

harga saham menggunakan harga saham di akhir tahun yaitu per 31 Desember PBV yang dihitung mulai dari tahun 2018-2020 pertama menghitung EPS yaitu dengan rumus:

$$b. \text{EPS} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

EAT dan jumlah saham yang beredar yang di gunakan adalah ekuitas biasa dan jumlah saham yang beredar pada akhir tahun yaitu 31 Desember. Selanjutnya membagi harga pasar per saham dengan EPS yang dinyatakan dalam (x) PER dapat dihitung dengan rumus :

$$. \text{PER} = \frac{\text{Harga saham}}{\text{EPS}}$$

harga saham menggunakan harga saham di akhir tahun yaitu per 31 Desember PBV yang dihitung mulai dari tahun 2018-2020

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh dapat menghasilkan estimator linier yang baik . Dalam uji asumsi klasik ini, model analisa yang akan digunakan akan menghasilkan estimator yang tidak bias apabila memenuhi beberapa asumsi klasik sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel

pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam uji normalitas ini ada 2 cara mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan uji statistic kolmogorof⁴³ . Kriteria jika:

Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal

Sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

2) Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.⁴⁴

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ada pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilakukan dengan melihat cara-cara sebagai berikut:

- a) Nilai R^2 yang dihasilkan dalam model regresi sangat tinggi, tetapi secara individual variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.

⁴³V. Wiratna. Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian, (Yogyakarta: Global Media Informasi, 2016). hlm. 90.

⁴⁴Wiratna Sujarweni, Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Pendekatan Kuantitatif, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2018), hlm. 187&188

- b) Dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) di sekitar angka 1 atau memiliki toleransi mendekati 1, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikorelitas.

3) Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi atau hubungan yang terjadi antara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam serangkaian waktu (*data time series*). Salah satu pengujian yang umum digunakan untuk mengetahui adanya autokorelasi adalah uji statistik *Durbin Watson*.

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Untuk data *time series* autokorelasi sering terjadi. Tapi untuk data yang sampelnya *crosssection* jarang terjadi karena variabel pengganggu satu berbeda dengan yang lain. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai *Durbin Watson*.⁴⁵ Kriteria jika:

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- 2) Angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif

⁴⁵V. Wiratna. *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Global Media Informasi, 2016). hlm. 89.

Tabel 3.3 Kesimpulan Durbin Watson

D_w	Kesimpulan
$0 < d < d_l$	Tidak ada autokorelasi positif/menolak
$d_l \leq d \leq d_u$	Tidak ada autokorelasi positif/ tanpa kesimpulan
$4-d_l < d < d_l$	Tidak ada autokorelasi negatif/menolak
$4-d_u \leq d \leq d_l$	Tidak ada autokorelasi/tanpa kesimpulan
$d_u < d < 4-d_u$	Tidak ada autokorelasi positif atau negatif/tidak dapat menolak

Sumber: Gujarati, *Basic Econometris* hal 470

4) Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas artinya varians variabel dalam model tidak sama (konstan). Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedistisitas dapat dilakukan dengan uji *scatterplot*. Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain.

Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *Scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0, titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja, penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali penyebaran titik-titik data tidak berpola.

3. Regresi Linier Berganda

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = *return saham*

α = Konstanta

β_1 - β_2 = Koefisien regresi

X_1 = *price to book value*

X_2 = *price to earning rasio*

X_3 = *earning per share*

e = standar Error

4. Uji Hipotesis

1) Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui kelayakan data. Kaidah pengambilan keputusan dalam uji F adalah:⁴⁶

Kriteria:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Atau:

Jika $p < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $P > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

⁴⁶Wiratna Sujarweni, Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Pendekatan Kuantitatif, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2018), hlm. 188 & 189

2) Uji Parsial (Uji t)

Uji t adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas terhadap variabel terkait secara parsial. Taraf signifikan 5%.

Kriteria:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Atau:

Jika $sig < 0,05$, maka H_0 ditolak

Jika $sig > 0,05$, maka H_0 diterima

3) Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Jika koefisien determinasi sama dengan nol, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika besarnya koefisien determinasi mendekati angka 1, maka variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan model ini, maka kesalahan pengganggu diusahakan minimum sehingga R^2 mendekati 1, sehingga perkiraan regresi akan lebih mendekati keadaan yang sebenarnya.⁴⁷

⁴⁷Wiratna Sujarweni, Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Pendekatan Kuantitatif, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2018), hlm. 189 & 190.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Bedasarkan pembahasan dari hasil penilitan ini, maka dapat di peroleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel PBV memiliki nilai sig $0,001 < 0,05$ yang berarti bahwa PBV *Price book value* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return saham tambang yang ada di Jakarta Islamic Indeks periode 2018-2020. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama yaitu *Price book value* (PBV) secara parsial mempunyai pengaruh positif terhadap Return saham tambang di Jakarta Islamic Indeks 2018-2020.

Dari arah positif ini memberikan arti bahwa *Price Book Value*, harga saham dapat diketahui biar ada di atas atau di bawah nilai bukunya. Pada dasarnya, memberi saham berarti membeli prospek perusahaan. Sehingga *Price book value* (PBV) dapat di pakai untuk memprediksi return saham tambang di Jakarta Islamic Indeks agar dapat meminimalisir terjadinya resiko.

2. Variabel EPS memiliki nilai sig $0,293 > 0,05$ yang berarti bahwa EPS (*Earning per share*) tidak berpengaruh terhadap Return saham tambang di Jakarta Islamic Indeks periode tahun 2018-2020. tindakan *profit taking* (ambil untung) dimana yang dilakukan investor ketika harga saham mengalami kenaikan maupun penurunan, terdapat beberapa saham yang

mencatatkan rugi bersih sehingga *Earning per share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap return saham tambang di Jakarta Islamic Indeks 2018-2020 ketidak pastian ekonomi, politik dan juga keadaan pasar bursa itu sendiri.

3. Variabel PER memiliki nilai sig $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa PER (*Price Earning Rasio*) berpengaruh terhadap Return saham tambang di Jakarta Islamic Indeks periode tahun 2018-2020. perusahaan dengan tingkat pertumbuhan tinggi biasanya mempunyai PER yang tinggi pula. Hal ini menunjukkan bahwa pasar mengharapkan pertumbuhan laba di masa mendatang. Sehingga PER (*Price Earning Rasio*) dapat di pakai untuk memprediksi return saham tambang di Jakarta Islamic Indeks agar dapat meminimalisir terjadinya resiko.
4. Berdasarkan output SPSS 25, hasil uji regresi berganda pada uji anova (Uji F), diperoleh hasil bahwa secara simultan variabel independen yaitu PBV, EPS dan PER mempengaruhi Return saham tambang, terlihat bahwa nilai Sig pada tabel ANOVA adalah 0,000 atau kurang dari 0,05. Hal tersebut berarti bahwa model penelitian diterima dan variabel PBV, EPS dan PER secara bersama mempengaruhi variabel Return saham tambang.

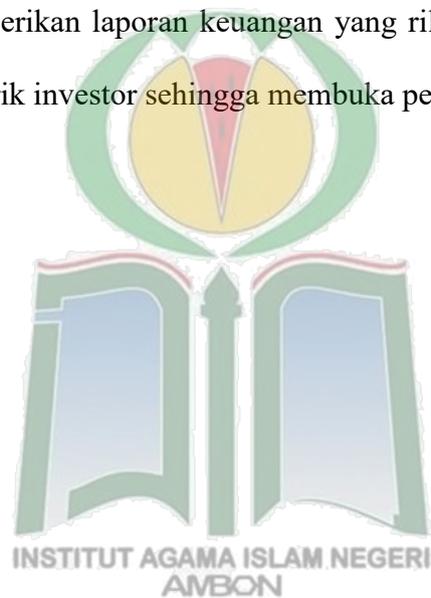
B. SARAN

Dari hasil dan pembahasan diatas, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi investor dalam hal pengambilan keputusan sebelum menginvestasikan dana nya ke pasar modal khusus nya pasar

saham hendaknya memperhatikan factor fundamental maupun teknikal sebuah perusahaan dengan melihat PBV (*Price book value*) dan PER (*Price Earning Rasio*) karena mempunyai pengaruh positif terhadap Return saham . karena Pada dasarnya, memberi saham berarti membeli prospek perusahaan.

2. Bagi perusahaan sub-sector tambang diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan setiap tahunnya dan juga dapat memberikan laporan keuangan yang rill dan lengkap agar mampu menarik investor sehingga membuka peluang dana dari luar peru



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Taslim & Andhi Wijayanto, /management analisis journal pengaruh frekuensi perdagangan saham ,volume,perdagangan saham, kapitalisasi pasar dan jumlah hari perdagangan terhadap return saham 5(1)2016
- Ahmad Taslim & Andhi Wijayanto, /management analisis journal pengaruh frekuensi perdagangan saham ,volume,perdagangan saham, kapitalisasi pasar dan jumlah hari perdagangan terhadap return saham 5(1)2016
- Andansari, Neni Awika., Kharis Raharjo dan Rita Andini. 2016. Pengaruh Return On Equity, Price Earning Ratio, Total sets Turn Over, dan Price to Book Value Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI PEriode 2008-2014). *Journal Accounting*, 2(2): 1-11.
- Andri soemitra, *bang dan lembaga keuangan syariah, 32.M.*
- Arifin dkk, kamus istilah pasar modal ,akuntansi, keuangan, dan perbankan. dalam huda dan nasution"investasi pada pasar modal syariah edisi revisi" (kencana media grub Jakarta,2008).
- Arslan, Muhammad dan Rashid Zaman. 2014. Impact of Dividend Yield and Price Earning Ratio on Stock Returns: A Study Non-Financial Listed Firms of Pakistan. *Research Journal of Finance and Accounting*.
- Baharuddin susanto, pasar modal syariah dalam tinjauan hukum (UII Press Yogyakarta,2009).
- Bapepam LK, master plan pasar modal 2010-2014,(Jakarta;Bapepam dan LK,2010).
- Bapepam LK, master plan pasar modal 2010-2014.
- Darnita, Elis. (2014). Analisis Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Food Dan Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2008-2012).
- Dita, Amalia Husna. Isrochmani Murtaqi. (2014). The Effect of Net Profit Margin, Price to Book Value and Debt to Equity Ratio to Stock Return in Indonesian Consumer Good Industry. *Journal of Business and Management*. 3(3).
- Dr. Andi shoe mitra,M.A"masa depan pasar modal syariah di indonesia"

Hanum, Zulia. (2009). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga saham Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011. *Jurnal Manajemen & Bisnis*.

I mage yogi antara dan Ni putu santri suryantini E- jurnal manajemen, Vol.8 No 9, 2019:5507-5526.

Iyanto dan Suhermin. 2016. Pengaruh ROI, EPS dan PER Terhadap Return Saham pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*.

Mohsin S. Khan and adelhak.S.Senhadji, "financial development and economic development: An overview." *IMF Working paper, WP/00/209(2000):3-7*.
Mokhtar M. Metwally "the role of the stock Exchange in an islamic economy,".

Tandelin, analisis investasi dan manajemen portofolio dalam hudu dan nasution "investasi pada pasar modal syariah edisi revisi" (kencana media grub Jakarta, 2008).

Toto Prihadi, analisis laporan keuangan konsep dan aplikasi.

Utama, Sidharta, Yulianto, Anto, 1998, "Kaitan Antara Rasio Price Book Value dan Imbal Hasil saham Pada BEJ", *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 1, No. 1, P 127 -140, Januari.

[www.idx.co.id/bursa efek indonesia/sekolah pasar modal/level 1](http://www.idx.co.id/bursa%20efek%20indonesia/sekolah%20pasar%20modal/level%201)

[www.idx.co.id/bursa efek indonesia/sekolah pasar modal/level 2](http://www.idx.co.id/bursa%20efek%20indonesia/sekolah%20pasar%20modal/level%202).

www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/Pages/Syariah.aspx

V. Wiratna. Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian, (Yogyakarta: Global Media Informasi, 2016).

Zamir iqbal dan abbas mirakhor, *an introduction islamic finance*, 171

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Rekapitulasi PBV, EPS dan PER

a. PBV (Price Book Value)

kode saham	Tahun	Price	Book value	Ekuitas	listed share	PBV
ADRO	2018	1215	1,9474836	62,3	31,99	0,62
	2019	1555	1,7308534	55,37	31,99	0,90
	2020	1430	1,7424195	55,74	31,99	0,82
ANTM	2018	765	0,8220833	19,73	24	0,93
	2019	840	0,7554167	18,13	24	1,11
	2020	1935	0,7933333	19,04	24	2,44
BRPT	2018	478	2,1977528	39,12	17,8	0,22
	2019	1510	0,4100642	38,3	93,4	3,68
	2020	1100	0,4456103	41,62	93,4	2,47
INCO	2018	3260	2,7545455	27,27	9,9	1,18
	2019	3640	2,7262626	26,99	9,9	1,34
	2020	5100	2,8787879	28,5	9,9	1,77
ITMG	2018	20250	12,763636	14,04	1,1	1,59
	2019	11475	11,172727	12,29	1,1	1,03
	2020	13850	10,854545	11,94	1,1	1,28
PTBA	2018	4300	1,413913	16,26	11,5	3,04
	2019	2660	1,6017391	18,42	11,5	1,66
	2020	2810	1,4730435	16,94	11,5	1,91
INDY	2018	1585	3,1384615	16,32	5,2	0,51
	2019	1195	2,7942308	14,53	5,2	0,43
	2020	1730	2,6711538	13,89	5,2	0,65
MBAP	2018	2850	1,4916667	1,79	1,2	1,91
	2019	1980	1,6833333	2,02	1,2	1,18
	2020	2690	1,8583333	2,23	1,2	1,45
TINS	2018	755	0,8810811	6,52	7,4	0,86
	2019	825	0,7094595	5,25	7,4	1,16
	2020	1485	0,6456376	4,81	7,45	2,30
MYOH	2018	1045	0,38125	8,54	22,4	2,74
	2019	1295	0,4415179	9,89	22,4	2,93
	2020	1300	0,4848214	10,86	22,4	2,68

b. EPS (*Earning per share*)

kode saham	Tahun	laba bersih	listed share	EPS
ADRO	2018	6,05	31,99	189,12
	2019	5,62	31,99	175,68
	2020	1,61	31,99	50,33
ANTM	2018	1,64	24	68,33
	2019	193,9	24	8,08
	2020	1,15	24	47,92
BRPT	2018	1,04	17,8	58,43
	2019	613,5	93,4	6,57
	2020	511,6	93,4	5,48
INCO	2018	876,3	9,9	88,52
	2019	797,9	9,9	80,60
	2020	1,17	9,9	118,18
ITMG	2018	3,79	1,1	3,45
	2019	1,81	1,1	1,65
	2020	556,7	1,1	506,09
PTBA	2018	5,02	11,5	436,52
	2019	4,06	11,5	353,04
	2020	2,39	11,5	207,83
INDY	2018	1,16	5,2	223,08
	2019	252,4	5,2	-48,54
	2020	783,2	5,2	-150,62
MBAP	2018	728,5	1,2	607,08
	2019	490,5	1,2	408,75
	2020	387,4	2,23	173,72
TINS	2018	531,4	7,4	71,81
	2019	611,3	7,4	82,61
	2020	390,1	7,4	52,72
MYOH	2018	1,72	22,4	76,79
	2019	1,99	22,4	88,84
	2020	938,5	22,4	41.897,32

c. PER (*Price earning rasio*)

kode saham	Tahun	EPS	Price	PER
ADRO	2018	189,1216	1215	6,424438
	2019	175,6799	1555	8,851326
	2020	50,32823	1430	28,41348
ANTM	2018	68,33333	765	11,19512
	2019	8,079167	840	103,9711
	2020	47,91667	1935	40,38261
BRPT	2018	58,42697	478	8,181154
	2019	6,568522	1510	229,8843
	2020	5,477516	1100	200,821
INCO	2018	88,51515	3260	36,82985
	2019	80,59596	3640	45,16355
	2020	118,1818	5100	43,15385
ITMG	2018	3,445455	20250	5877,309
	2019	1,645455	11475	6973,757
	2020	506,0909	13850	27,36662
PTBA	2018	436,5217	4300	9,850598
	2019	353,0435	2660	7,534483
	2020	207,8261	2810	13,52092
INDY	2018	223,0769	1585	7,105172
	2019	-48,5385	1195	-24,6197
	2020	-150,615	1730	-11,4862
MBAP	2018	607,0833	2850	4,694578
	2019	408,75	1980	4,844037
	2020	173,722	2690	15,48451
TINS	2018	71,81081	755	10,51374
	2019	82,60811	825	9,986913
	2020	52,71622	1485	28,1697
MYOH	2018	76,78571	1045	13609,3
	2019	88,83929	1295	14576,88
	2020	41897,32	1300	31,02824

2. Rekapitulasi Return Saham Tambang

Harga saham periode sebelumnya Pt-1					
NO	KODE SAHAM	2018	2019	2020	rata-rata
1	ADRO	2450	1390	1295	1711,667
2	ANTM	915	965	720	866,6667
3	BRPT	528	522	1305	785
4	INCO	3750	3850	3160	3586,667
5	ITMG	30300	22800	10050	21050
6	PTBA	3400	4310	2210	3306,667
7	INDY	4470	2130	960	2520
8	MBAP	1905	2290	1840	2011,667
9	TINS	1050	1285	710	1015
10	MYOH	780	1190	1190	1053,333

11

Harga saham periode sebelumnya Pt					
NO	KODE SAHAM	2018	2019	2020	rata-rata
1	ADRO	1215	1555	1430	1400
2	ANTM	765	840	1935	1180
3	BRPT	478	1510	1100	1029,333
4	INCO	3260	3640	5100	4000
5	ITMG	20250	11475	13850	15191,67
6	PTBA	4300	2660	2810	3256,667
7	INDY	1585	1195	1730	1503,333
8	MBAP	2850	1980	2690	2506,667
9	TINS	755	825	1485	1021,667
10	MYOH	1045	1295	1300	1213,333

Return =Pt-Pt-1/Pt-1						
NO	KODE SAHAM	2018	2019	2020	rata-rata	(%)
1	ADRO	-0,50	0,12	0,10	-0,09	-9%
2	ANTM	-0,16	-0,13	1,69	0,46	46%
3	BRPT	-0,09	1,89	-0,16	0,55	55%
4	INCO	-0,13	-0,05	0,61	0,14	14%
5	ITMG	-0,33	-0,50	0,38	-0,15	-15%
6	PTBA	0,26	0,26	0,27	0,27	27%
7	INDY	-0,65	-0,44	0,80	-0,09	9%
8	MBAP	0,50	-0,14	0,46	0,27	20%
9	TINS	-0,28	-0,36	1,09	0,15	29%
10	MYOH	3,40	0,09	0,09	1,19	46%

3. Asumsi Klasik

Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,48877801
Most Extreme Differences	Absolute	,110
	Positive	,110
	Negative	-,085
Test Statistic		,110
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Multikolenieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,516	,198		-2,603	,015		
	PBV	,442	,118	,460	3,755	,001	,854	1,171
	EPS	-1,402E-5	,000	-,126	-1,074	,293	,928	1,078
	PER	1,910E-5	,000	,561	4,720	,000	,906	1,104

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM TAMNBANG

Uji Heterokedastisitas

Correlations

			PBV	EPS	PER	ABS_RES
Spearman's rho	PBV	Correlation Coefficient	1,000	,217	,568**	,248
		Sig. (2-tailed)	.	,249	,001	,187
		N	30	30	30	30
	EPS	Correlation Coefficient	,217	1,000	-,315	-,279
		Sig. (2-tailed)	,249	.	,090	,135
		N	30	30	30	30
	PER	Correlation Coefficient	,568**	-,315	1,000	,115
		Sig. (2-tailed)	,001	,090	.	,547
		N	30	30	30	30
	ABS_RES	Correlation Coefficient	,248	-,279	,115	1,000
		Sig. (2-tailed)	,187	,135	,547	.
		N	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Autokorelasi

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,08307
Cases < Test Value	15
Cases >= Test Value	15
Total Cases	30
Number of Runs	18
Z	,557
Asymp. Sig. (2-tailed)	,577

a. Median

Regresi Linier Berganda

Uji Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,516	,198		-2,603	,015		
	PBV	,442	,118	,460	3,755	,001	,854	1,171
	EPS	-1,402E-5	,000	-,126	-1,074	,293	,928	1,078
	PER	1,910E-5	,000	,561	4,720	,000	,906	1,104

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM TAMNBANG

Uji Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13,880	3	4,627	17,362	,000 ^b
	Residual	6,928	26	,266		
	Total	20,808	29			

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM TAMNBANG

b. Predictors: (Constant), PER, EPS, PBV

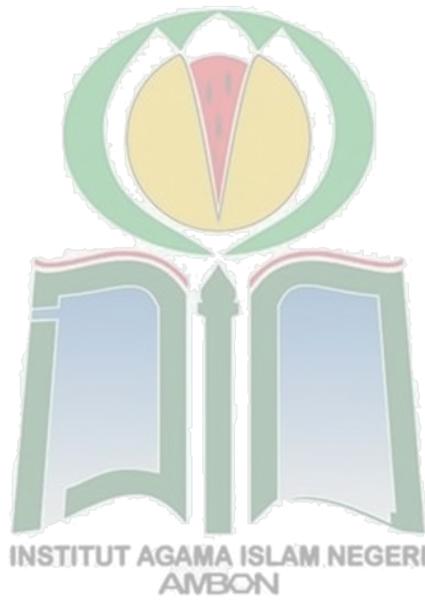
Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,817 ^a	,667	,629	,51621	2,029

a. Predictors: (Constant), PER, EPS, PBV

b. Dependent Variable: RETURN SAHAM TAMNBANG



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON